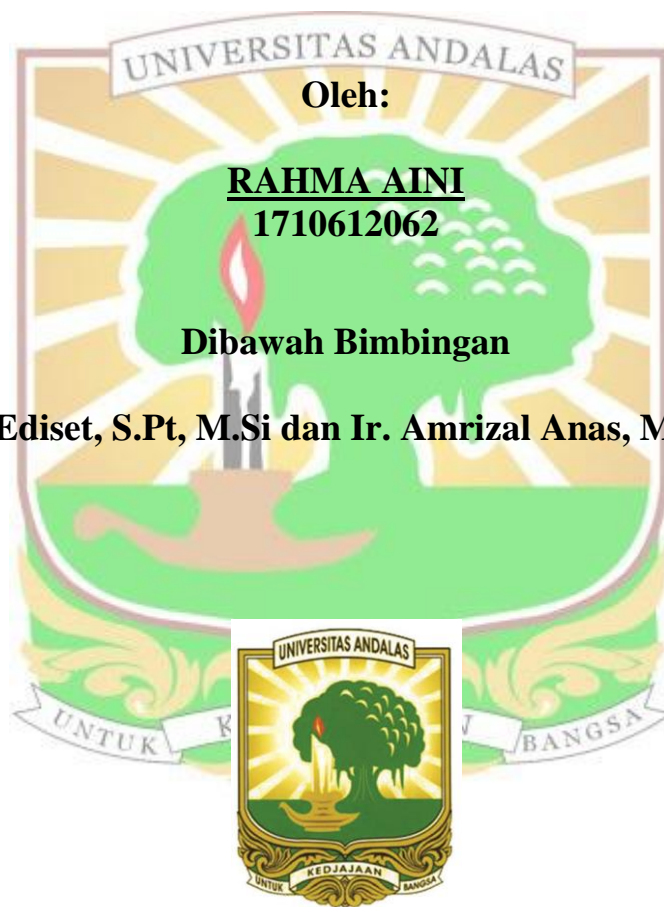


**ADOPSI INOVASI INSEMINASI BUATAN PADA PETERNAK
KERBAU DI WILAYAH AGAM TIMUR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

ADOPSI INOVASI INSEMINASI BUATAN PADA PETERNAK KERBAU DI WILAYAH AGAM TIMUR

RAHMA AINI, di bawah bimbingan
Ediset, S.Pt, M.Si. dan Ir. Amrizal Anas, MP
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi inovasi dan tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada peternakan kerbau di wilayah Agam Timur. Penelitian dilakukan di 5 kecamatan yang merupakan daerah pengembangan ternak kerbau dengan jumlah penggunaan inseminasi buatan yang tergolong cukup banyak yaitu pada Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Kamang Magek, Kecamatan Baso, Kecamatan Canduang dan Kecamatan Palembayan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan alat pengambilan data berupa kuisioner. Jumlah responden penelitian terdiri dari 34 peternak kerbau yang ditentukan menggunakan metode *proposional sampling* dengan persentase 30% dari jumlah peternak pengguna inseminasi buatan di masing-masing daerah. Variabel penelitian yang diukur yaitu: ukuran adopsi inovasi (kecepatan adopsi, luas penerapan dan mutu intensifikasi) dan tingkat keberhasilan inseminasi buatan (*service per conception*, *conception rate*, *calving rate* dan *calving interval*). Analisa data yang digunakan berupa analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ukuran adopsi inovasi inseminasi buatan pada peternak kerbau di wilayah Agam Timur berada pada; kecepatan adopsi sebesar 69,94%, luas penerapan sebesar 79,90% dan mutu intensifikasi sebesar 83,14%, dengan rata-rata persentase sebesar 77,66% yang berada pada kategori kurang diterapkan, dan untuk tingkat keberhasilan perkawinan ternak kerbau di wilayah Agam Timur dengan menggunakan inseminasi buatan berada pada nilai; *service per conception* sebesar 2, *conception rate* sebesar 50%, *calving rate* sebesar 47,5%, dan *calving interval* dengan jarak 12-15 bulan.

Kata Kunci : Adopsi inovasi, Tingkat adopsi inovasi ,Tingkat keberhasilan IB